

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RB WIDURI

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Progam Pendidikan Ners-Progam Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
Rita Fredi Rahayu
060201148

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI RB WIDURI SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
Rita Fredi Rahayu
060201148



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Warsiti,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat.

Tanggal : 2 Agustus 2010

Tanda Tangan :

ABSTRACT

Background: The maternal mortality figure in Indonesia in 2005 is 262/100,000 of live births. Problem of nutrition and food is one of the factors causing the high mortality indirectly in pregnant women.

Purpose: Lack of nutrient intake and poor adherence in taking Fe tablets are factors supporting the occurrence of anemia in pregnant women that can adversely affect the pregnancy, parturition and childbed. This study aimed to know the relationship between obedience of drinking iron supplementation tablets and anemia incidence in pregnant women in RB Widuri in 2010.

Methods: This was a survey research with correlation design and sampling technique using regional sampling technique/area probability sample. The number of samples in this study was 37 people. Data analysis used the squared chi test.

Results: The results showed relationship between obedience of drinking iron supplementation tablets and anemia incidence in pregnant women in RB Widuri in 2010, this is indicated by the value of p-value of 0.036 with a contingency coefficient of 0.391 indicating that the closeness of the relationship is in the low category.

Conclusion: From the research, it can be inferred that there is relationship between obedience of drinking iron supplementation tablets and anemia incidence in pregnant women in RB Widuri. Suggestion expects the women to improve obedience to drink iron supplementation tablets that will prevent the occurrence of anemia in pregnant women.

Key words: Obedience, Anemia

A. Latar Belakang Masalah

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif, dan masalah gizi terutama anemia dalam kehamilan (BKKBN, 2004).

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya “potensial membahayakan ibu dan anak “ karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam

pelayanan kesehatan (Manuaba, 1998:29).

Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan. Pengaruh anemia saat persalinan dapat berupa partus lama, gangguan his dan kala uri yang memanjang sehingga dapat terjadi retensio plasenta. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya sub involusi uteri, Perdarahan post partum, infeksi nifas (Manuaba, 2003).

Pemerintah menyadari kejadian anemia pada kehamilan masih menunjukkan angka cukup

tinggi di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah memberikan tablet tambah darah (TTD) melalui Pukesmas dan Posyandu untuk mengurangi kejadian anemia pada kehamilan.

Tablet tambah darah (TTD) selain mempunyai efek manfaat, juga mempunyai efek samping terjadinya gangguan pada saluran pencernaan, keadaan inilah yang menyebabkan sulitnya memotivasi seseorang untuk patuh minum tablet tambah darah (TTD) setiap sehari sekali.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 15 dan 21 Januari 2010 di RB Widuri Tridadi Sleman diperoleh data ibu hamil dari bulan Maret sampai September 2009 didapatkan 299 orang, dan yang terkena anemia ada 115 orang (38,46%). Hal ini ada beberapa penyebab antara lain : Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang suplemen zat besi, Teknik konsumsi yang kurang tepat, Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang masih kurang.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas maka muncul permasalahan yaitu “Apakah ada hubungan antara kepatuhan minum tablet tambah

darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri tahun 2010 ? “

C. TUJUAN

1. Diketuainya hubungan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri tahun 2010.
2. Diketuainya kepatuhan ibu minum tablet tambah darah di RB Widuri tahun 2010 dan Diketuainya kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri tahun 2010.

D. MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan program KIA dalam menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan memperhatikan tingkat kepatuhan dalam minum tablet tambah darah.
2. Sebagai aplikasi dari teori asuhan keperawatan khususnya tentang anemia dan juga dapat menjadi salah satu informasi dalam mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet tambah darah.

E. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah korelasi dengan metode survey analitik. Pendekatan waktu yang digunakan yaitu retrospektif atau penelitian yang berusaha melihat kebelakang.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan sudah diperiksa kadar Hb nya pada trimester III di RB Widuri pada bulan Maret-April 2010. Dari hasil studi pendahuluan yang mewakili kriteria pada bulan Maret-April dengan umur kehamilan trimester III di RB Widuri sebanyak 46 responden.

b. Sampel pada penelitian ini di ambil dengan menggunakan tehnik sampel wilayah / area probability. Sampel pada penelitian sebanyak 37 responden dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang memenuhi kriteria sebagai responden, dengan wilayah

Kecamatan Tempel (25% / 10 responden), Kecamatan Sleman (60% / 22 responden), Kecamatan Seyegan (15% / 5 responden).

3. Pengumpulan dan analisis data

a) Data untuk variabel terikat dengan melihat hasil pengukuran Hb pada ibu hamil trimester III yang dicatat dalam status pasien oleh petugas laboratorium RB Widuri.

b) Data variabel bebas dengan menggunakan metode observasi dengan penghitungan jumlah tablet tambah darah yang tersisa yang diminum oleh ibu hamil berdasarkan waktu pemberian.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sebagian besar ibu patuh minum tablet penambah

darah dan tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 14 orang (37,8%). Hal ini mengindikasikan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet penambah darah telah dapat memenuhi kebutuhan zat besi dan terhindar dari anemia. Sedangkan responden yang tidak patuh minum tablet besi tetapi kadar Hb normal sebanyak 3 orang (8,1%), ini mengindikasikan bahwa zat besi tidak hanya didapatkan dari kepatuhan minum tablet tambah darah melainkan juga dari sumber makan-makanan yang bergizi yang dimakan oleh ibu hamil.

Hal ini didukung dengan hasil analisis statistik *Chi Kuadrat* yang diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 6,658 dengan nilai *p-value* sebesar 0,036. Hasil analisis ini menyimpulkan tingkat kepatuhan dalam minum tablet penambah darah berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat di terima, berdasarkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,391 berdasarkan interpretasi nilai *r* menunjukkan bahwa keeratan hubungan dalam kategori rendah.

Konsumsi tablet penambah darah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi dan sekaligus mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Keberhasilan untuk menghindari anemia ini hanya dapat dilakukan apabila ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet penambah darah tersebut.

Kepatuhan minum tablet penambah darah terutama dipengaruhi oleh kesadaran dalam diri ibu akan pentingnya menjaga kesehatan pada saat kehamilan agar terhindar dari kekurangan zat besi yang mengakibatkan anemia dalam kehamilan. Niven Neil (2002) yang menyatakan perilaku sehat ibu hamil yang menyadari pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari dapat mengurangi ketidakpatuhan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah akan terhindar dari anemia pada kehamilan.

Sependapat dari Niven Neil (2002), mengemukakan cara-cara untuk mengurangi ketidakpatuhan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah adalah dukungan dari tenaga kesehatan dengan

menjalin komunikasi yang baik dan memberikan penghargaan yang positif bagi ibu hamil yang telah patuh minum tablet tambah darah setiap hari agar terhindar dari anemia. Selain itu juga diperlukannya motivasi dari keluarga agar ibu hamil patuh minum tablet tambah darah setiap hari agar terhindar dari anemia karena asupan gizi yang tidak tercukupi untuk dirinya dan janin yang dikandungnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang disusun dalam penelitian ini yaitu ada hubungan kepatuhan minum tablet tambah darah dan kejadian anemia. Anemia pada ibu hamil dapat dihindari dengan patuh minum tablet penambah darah sesuai dengan aturan dan menghindari faktor-faktor yang beresiko terjadinya anemia, sehingga ketika terjadi gejala anemia dapat segera diatasi.

G. KETERBATASAN

PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data variabel bebas dengan menggunakan metode observasi dengan penghitungan sisa tablet fe.

Hasil penelitian ini mungkin akan lebih baik jika pengumpulan data ditambah dengan melalui pengukuran kadar obat dalam darah/urin dan keputusan dokter berdasarkan hasil pemeriksaan sesuai standar cara menilai kepatuhan (DepKes, 1999).

H. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan ibu minum tablet tambah darah di RB Widuri tahun 2010 dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 24 orang (64,9%).
2. Kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri tahun 2010 dalam kategori anemia ringan, yaitu sebanyak 18 orang (48,6%).

3. Ada hubungan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RB Widuri tahun 2010, hal ini ditunjukkan dengan nilai χ^2_{hitung} sebesar 6,658 dengan nilai *p-value* sebesar 0,036.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi RB Widuri

RB Widuri dapat meningkatkan lagi kualitas pelayanan, terutama untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya patuh minum tablet Fe serta makan-makanan yang bergizi pada ibu hamil untuk menghindari terjadinya anemia pada kehamilan, dan ikut berperan aktif mengevaluasi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe terutama ibu hamil yang

melakukan pemeriksaan di RB Widuri.

2. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang kejadian anemia pada ibu hamil dan kaitannya dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah, dan mahasiswa ikut berperan sebagai motivator kepada ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe untuk menghindari kejadian anemia pada ibu hamil serta makan-makanan yang bergizi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini yaitu dengan melakukan penelitian dengan pengumpulan data melalui pengukuran kadar obat dalam darah/urin dan keputusan dokter berdasarkan hasil pemeriksaan sesuai standar cara menilai kepatuhan, serta melakukan penelitian tidak hanya kepatuhan ibu hamil

minum tablet Fe tetapi juga asupan gizi pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Tarwoto, 2007. *Anemia pada Ibu Hamil*, Trans Informatika, Jakarta.
- Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Arikunto,S., 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka cipta, Jakarta.
- Arikunto,S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Manuaba, 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta.
- Manuaba, 2004. *Penuntut Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*, EGC, Jakarta.
- Notoadmodjo,S., 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo,S., 2002. *Metodologi penelitian kesehatan*, Rineka cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo,S., 1998. *Ilmu kesehatan masyarakat*, Rineka cipta, Jakarta
- Mochtar,R., 1998, *Sinopsis Obstetri Jilid I*, EGC, Jakarta.
- BKKBN, 2004. *Pria Dibalik Kematian Ibu*, www.bkkbn.go.id.
- BKKBN, 2001. *Mengoptimalkan peran suami dalam kehamilan*, Jakarta.
- Winkjosastro,H., 2006. *Ilmu Kebidanan edisi ke III*, YBP, Jakarta.
- Prawiroharjo,S., 2005. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*,YBP, Jakarta.
- Saifudin,A., 2000. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi I*, YBP, Jakarta.
- Saifudin,A., 2002. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal neonatal*, yayasan Bina pustaka, Jakarta.
- Dahlan,S., 2006. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*, PT Arkans, Jakarta.
- Hidayat,A., 2006. *Metode Penelitian dan Tehnik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Bakta,I Made., 2003. *Hematologi Klinik Ringkas*, EGC, Jakarta.
- Larry,W., 2001. *Buku Saku Hematologi*, EGC, Jakarta.
- Salamah, 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*, EGC, Jakarta.
- Ridwan, 2007. *Hubungan Karateristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Pkm Banjaran dalam* <http://one.indoskripsi.com>,

diakses tanggal 22 Desember 2009.

Adi, M., 2008. *Hubungan Pada Ibu Hamil Yang Menjalani Persalinan Spontan Dengan Angka Kejadian Asfiksia Neonatrum Di RSUD Sragen dalam* <http://etd.eprints.ums.ac.id>, diakses tanggal 28 September 2009.

Bobak, lowdermilk., 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, EGC, Jakarta.

DepKes RI, 1999. *Pedoman Teknis Audit Maternal, Perinatal Di Tingkat Kabupaten*, Jakarta.

DepKes RI, 2003. *Asuhan ibu hamil dalam konteks keluarga*, Jakarta.

DepKes RI, 2001. *Standar pelayanan kebidanan*, Jakarta.

DepKes RI, 1999. *Pedoman pemberian tablet besi-folat dan sirup besi bagi petugas*, Jakarta.

Manuaba, 2001. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta.

Astuti, 2005. *Pengaruh kunjungan rumah oleh bidan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Minggir tahun 2005*, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Aprisia, 2005. *Kejadian anemia pada ibu hamil dan penanggulangannya di Puskesmas Kokap I Kecamatan Kokap tahun 2005*, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Malahayanti, A., 2008. *Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta tahun 2008*, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.


